Loyalitas Kreativitas Abdi Masyarakat Kreatif

P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.7,No.02 Juli 2026 Hal.171-184
Email:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com

STRATEGI MENINGKATKAN SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI INOVASI DAN DIGITALISASI PADA PKK KELURAHAN BAMBU APUS

Angga Pratama, I Nyoman Marayasa, Fauziah Septiana

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Email :
angga.pratama@unpam.ac.id

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Namun, tantangan persaingan pasar, perubahan perilaku konsumen, dan kemajuan teknologi mengharuskan UMKM untuk beradaptasi melalui inovasi dan digitalisasi. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia Jaringan Wirausaha (JAWARA) di PKK KELURAHAN BAMBU APUS, dengan menerapkan strategi inovatif berbasis teknologi digital. Metode kegiatan (PKM) ini meliputi analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan UMKM, pelatihan bisnis digital, dan penerapan strategi peningkatan sumber daya manusia melalui inovasi produk dan pemasaran. Temuan penelitian menunjukkan bahwa adopsi teknologi digital, seperti e-commerce, pemasaran media sosial, dan sistem manajemen pelanggan, secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional, jangkauan pasar, dan perolehan pendapatan bagi UMKM Jawara. Program ini menyimpulkan bahwa digitalisasi dan inovasi merupakan faktor penting dalam meningkatkan sumber daya manusia melalui daya saing UMKM di era ekonomi digital. Dengan pendidikan yang tepat, pendampingan bisnis, dan optimalisasi teknologi, UMKM dapat tumbuh berkelanjutan dan tetap kompetitif. Kegiatan ini memberikan rekomendasi strategis bagi UMKM lokal untuk memanfaatkan inovasi berbasis teknologi demi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a vital role in economic growth and community well-being. However, challenges such as market competition, changing consumer behavior, and technological advancements require MSMEs to adapt through innovation and digitalization. This Community Service Program (PKM) aims to enhance the human resources of the JAWARA (Entrepreneurship Network) in the Bambu Apus Village PKK, by implementing innovative strategies based on digital technology. The methods of this PKM include a SWOT analysis to identify the strengths and weaknesses of MSMEs, digital business training, and the implementation of human resource development strategies through product innovation and marketing. Research findings indicate that the adoption of digital technologies—such as e-commerce, social media marketing, and customer management systems—significantly improves operational efficiency, market reach, and revenue generation for JAWARA SMEs. This program concludes that digitalization and innovation are critical factors in enhancing human resources through SME competitiveness in the digital economy era. With appropriate education, business mentoring, and technology optimization, SMEs can achieve sustainable growth and remain competitive. This initiative provides strategic

Loyalitas Kreativitas Abdi Masyarakat Kreatif
P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.7,No.02 Juli 2026 Hal.171-184
Email:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com

recommendations for local SMEs to leverage technology-based innovations for sustainable economic growth.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM (2022), UMKM memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, yaitu lebih dari 60%, serta menyerap lebih dari 97% tenaga kerja nasional. Di tengah peran vitalnya dalam menjaga stabilitas ekonomi, UMKM menghadapi tantangan besar untuk bertahan di era digitalisasi yang berkembang pesat.

Digitalisasi telah mengubah lanskap dunia bisnis secara mendasar. Schwab (2016), dalam konsep Revolusi Industri Keempat, menegaskan bahwa "kemampuan beradaptasi dengan digitalisasi dan teknologi akan menjadi faktor kunci keberhasilan ekonomi." Namun, di sisi lain, banyak UMKM, khususnya di wilayah pinggiran seperti Bambu Apus, Tangerang Selatan, masih kesulitan mengintegrasikan teknologi digital dalam operasional bisnisnya. Hambatan seperti rendahnya literasi digital, keterbatasan akses terhadap teknologi, serta kurangnya pengetahuan tentang inovasi menjadi tantangan utama yang menghambat daya saing pelaku UMKM.

Menurut Rogers (2021), keberhasilan adopsi inovasi ditentukan oleh karakteristik pelaku, kemudahan akses terhadap teknologi, serta dukungan ekosistem. Dalam konteks Bambu Apus, berdasarkan observasi awal, mayoritas pelaku UMKM masih mengandalkan metode tradisional dalam mengelola usaha. Sistem pemasaran konvensional, manajemen keuangan manual, serta minimnya penggunaan platform digital menjadi gambaran nyata tantangan yang dihadapi. Hal ini tidak hanya membatasi jangkauan pasar, tetapi juga mengurangi efisiensi usaha dan daya saing di tingkat lokal maupun global.

Selain itu, inovasi sebagai kunci pengembangan usaha sering kali dianggap sebagai hal yang rumit dan mahal bagi pelaku UMKM. Padahal, Drucker (2019) menyatakan bahwa "inovasi adalah alat utama bagi seorang pengusaha untuk menciptakan peluang baru dalam bisnis." Rendahnya kesadaran dan keterampilan dalam merancang inovasi sering kali membuat pelaku UMKM stagnan dalam model bisnis yang usang, sehingga sulit bersaing dengan pelaku usaha lainnya yang lebih adaptif terhadap perubahan.

Bambu Apus, sebagai salah satu wilayah yang memiliki banyak UMKM potensial, membutuhkan intervensi strategis untuk meningkatkan daya saing pelaku usahanya. Intervensi ini tidak hanya harus mencakup edukasi tentang pentingnya inovasi dan digitalisasi, tetapi juga pendampingan intensif untuk membantu pelaku usaha memahami dan menerapkan teknologi yang relevan dengan kebutuhan bisnis mereka. Tujuannya adalah menciptakan ekosistem UMKM yang tangguh, inovatif, dan mampu memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung keberlanjutan usaha.

Sebagaimana dikatakan oleh Kotler dan Keller (2016), "daya saing tidak hanya ditentukan oleh produk yang dijual, tetapi juga oleh strategi dan adaptasi terhadap perubahan pasar." Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh UMKM di Bambu Apus melalui program pelatihan, edukasi, dan pendampingan berbasis inovasi dan digitalisasi. Dengan pendekatan yang holistik, program ini diharapkan mampu meningkatkan produktivitas, memperluas jangkauan pasar, dan memperkuat daya

Loyalitas Kreativitas Abdi Masyarakat Kreatif
P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.7,No.02 Juli 2026 Hal.171-184
Email:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com

saing pelaku UMKM di wilayah tersebut, baik di tingkat lokal maupun nasional.

Di era digital saat ini, teknologi telah menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing usaha. Digitalisasi memberikan berbagai manfaat bagi UMKM, seperti memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat hubungan dengan pelanggan. Dengan memanfaatkan media sosial, e-commerce, serta sistem manajemen berbasis digital, UMKM dapat meningkatkan efektivitas bisnis mereka dan bersaing dengan perusahaan yang lebih besar.

Selain itu, inovasi juga menjadi faktor penting dalam perkembangan UMKM. Inovasi tidak hanya berkaitan dengan pengembangan produk atau layanan baru, tetapi juga mencakup cara pemasaran, model bisnis, serta strategi penjualan yang lebih efektif. UMKM yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman dan menerapkan inovasi dalam usahanya akan memiliki peluang lebih besar untuk berkembang dan bertahan dalam persaingan pasar.

Oleh karena itu, diperlukan program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pendampingan dan pelatihan kepada pelaku UMKM sebagai strategi sumber daya manusia di Bambu Apus. Melalui program ini, diharapkan UMKM dapat lebih memahami pentingnya inovasi dan digitalisasi dalam bisnis mereka serta mampu mengimplementasikan strategi yang tepat guna meningkatkan daya saing mereka di pasar lokal maupun global.

1. IDENTIFIKASI MASALAH

Berikut adalah identifikasi masalah yang dirumuskan berdasarkan latar belakang masalah yang telah disusun:

1) Rendahnya Literasi Digital. Sebagian besar pelaku UMKM di wilayah Bambu Apus belum memiliki pemahaman yang memadai tentang pentingnya teknologi digital dan bagaimana teknologi tersebut dapat dimanfaatkan untuk mendukung operasional usaha mereka.
2) Keterbatasan Akses terhadap Teknologi Pelaku UMKM menghadapi kesulitan dalam mengakses perangkat teknologi dan platform digital yang relevan karena terbatasnya pengetahuan, biaya, atau infrastruktur pendukung di wilayah Bambu Apus.
3) Minimnya Kesadaran dan Keterampilan Inovasi. Pelaku UMKM cenderung belum menyadari pentingnya inovasi dalam pengembangan usaha. Bahkan, sebagian dari mereka belum memiliki keterampilan yang memadai untuk merancang dan menerapkan inovasi dalam model bisnis mereka.
4) Ketergantungan pada Metode Tradisional. UMKM di Bambu Apus masih banyak yang bergantung pada metode pemasaran dan manajemen usaha konvensional, sehingga sulit bersaing dalam pasar yang semakin kompetitif, baik di tingkat lokal maupun global.
5) Kurangnya Dukungan Ekosistem yang Mendukung. Tidak adanya platform kolaboratif maupun pendampingan intensif yang berkelanjutan dari pemerintah, komunitas lokal, atau institusi pendidikan menghambat percepatan adopsi teknologi dan inovasi oleh pelaku UMKM di wilayah ini.
6) Rendahnya Daya Saing di Pasar Global. Pelaku UMKM Bambu Apus kesulitan dalam memperluas jangkauan pasar mereka dan meningkatkan daya saing karena belum optimalnya pemanfaatan inovasi dan teknologi digital.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Daya Saing UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran

Loyalitas Kreativitas Abdi Masyarakat Kreatif
P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.7,No.02 Juli 2026 Hal.171-184
Email:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com

yang sangat strategis dalam mendukung perekonomian di berbagai negara, termasuk Indonesia. Dalam konteks ekonomi nasional, UMKM bukan hanya menjadi penyelamat di tengah krisis ekonomi, tetapi juga menjadi motor utama pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja, dan penggerak pembangunan wilayah. Namun, dengan semakin terbukanya pasar global serta pesatnya perkembangan teknologi, daya saing UMKM menjadi aspek yang sangat krusial untuk diperhatikan.

Daya saing UMKM dapat didefinisikan sebagai kemampuan pelaku usaha dalam bersaing dengan kompetitor, baik di pasar lokal, nasional, maupun internasional, melalui keunggulan yang mereka miliki, seperti inovasi produk, efisiensi operasional, kualitas layanan, dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis. Menurut Porter (2020), daya saing dipengaruhi oleh empat faktor utama: kondisi faktor produksi, kondisi permintaan, strategi dan struktur industri, serta dukungan pemerintah. Dalam konteks UMKM, keempat faktor ini harus dikuatkan agar UMKM dapat bertahan dan berkembang.

2. Tantangan Daya Saing UMKM

Meski memiliki potensi besar, banyak UMKM di Indonesia yang menghadapi berbagai tantangan yang memengaruhi daya saing mereka, di antaranya:

1) Rendahnya Adopsi Teknologi Digital. Perkembangan era digital menuntut pelaku usaha untuk memanfaatkan teknologi dalam berbagai aspek bisnis, mulai dari pemasaran, manajemen keuangan, hingga analisis pasar. Namun, rendahnya literasi digital sering kali menjadi penghambat utama bagi UMKM untuk masuk ke ekosistem digital.
2) Persaingan yang Ketat. Dengan semakin terbukanya akses pasar, UMKM tidak hanya bersaing dengan usaha serupa di tingkat lokal, tetapi juga dengan usaha besar yang memiliki sumber daya lebih kuat. Kondisi ini memaksa UMKM untuk terus berinovasi agar tetap relevan.
3) Keterbatasan Modal dan Akses ke Pembiayaan. Masalah klasik yang dihadapi oleh UMKM adalah keterbatasan modal. Banyak UMKM yang sulit mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan formal karena kurangnya jaminan atau kelengkapan dokumen administrasi.
4) Kurangnya Inovasi. Inovasi menjadi kunci utama untuk menciptakan produk atau layanan yang memiliki nilai tambah dan mampu bersaing di pasar. Namun, keterbatasan pengetahuan dan sumber daya sering kali membuat pelaku UMKM stagnan dengan model bisnis lama.
5) Dukungan Ekosistem yang Belum Optimal. Keberadaan ekosistem yang mendukung, seperti regulasi pemerintah, pelatihan, dan kolaborasi dengan komunitas, sangat penting untuk mendorong daya saing UMKM. Namun, ekosistem ini masih belum optimal di banyak wilayah, terutama di daerah pinggiran

3. Strategi untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM

Untuk meningkatkan daya saing, UMKM perlu mengembangkan strategi yang berorientasi pada inovasi, kolaborasi, dan digitalisasi. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat diterapkan:

1) Inovasi Produk dan Proses Pelaku UMKM harus mampu menciptakan produk dan layanan yang unik,

Loyalitas Kreativitas Abdi Masyarakat Kreatif
P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.7,No.02 Juli 2026 Hal.171-184
Email:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com

berkualitas tinggi, serta relevan dengan kebutuhan pasar. Selain itu, proses produksi yang efisien juga harus menjadi prioritas agar UMKM dapat menekan biaya operasional.

2) Transformasi Digital Pemanfaatan teknologi digital adalah kebutuhan utama di era ini. UMKM dapat memanfaatkan platform e-commerce, media sosial, dan aplikasi digital untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi, dan memperkuat hubungan dengan pelanggan.
3) Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) Pelatihan dan pendampingan intensif perlu diberikan kepada pelaku UMKM untuk meningkatkan keterampilan mereka, baik dalam bidang teknis maupun manajerial. SDM yang kompeten akan menjadi aset berharga dalam menciptakan daya saing yang berkelanjutan.
4) Kemitraan dan Kolaborasi UMKM dapat membangun kemitraan strategis dengan pemerintah, komunitas, akademisi, dan perusahaan besar untuk mendapatkan akses ke pasar, teknologi, dan pelatihan. Kolaborasi ini juga dapat membantu menciptakan ekosistem bisnis yang mendukung pertumbuhan UMKM.
5) Akses Keuangan dan Modal Pemerintah dan lembaga keuangan perlu menyediakan skema pembiayaan yang ramah bagi UMKM, seperti kredit berbunga rendah atau subsidi modal usaha. Pendampingan dalam pengelolaan keuangan juga penting agar pelaku UMKM dapat mengelola dana secara optimal.

4. Peran UMKM di Era Globalisasi

Daya saing UMKM tidak hanya berkontribusi pada kemajuan usaha individual, tetapi juga pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. UMKM yang berdaya saing tinggi mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan menggerakkan roda perekonomian lokal. Sejalan dengan itu, penguatan daya saing UMKM juga menjadi langkah strategis untuk mendukung Indonesia dalam menghadapi tantangan globalisasi dan revolusi industri.

Sebagaimana dikatakan oleh Kotler dan Keller (2016), “Keberhasilan bisnis terletak pada kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan dan menciptakan nilai tambah bagi konsumen.” Dengan inovasi dan digitalisasi, UMKM dapat menjawab tantangan ini dan mengambil peran strategis dalam pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

5. Manfaat Inovasi Dan Digitalisasi Pada UMKM

Inovasi dan digitalisasi adalah dua elemen yang memiliki peran kunci dalam mendorong transformasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi lebih kompetitif di era global. Penerapan inovasi menciptakan peluang bagi UMKM untuk menghasilkan nilai tambah pada produk dan layanan, sementara digitalisasi memungkinkan pelaku usaha untuk mengoptimalkan efisiensi dan memperluas jangkauan pasar. Kedua elemen ini memberikan manfaat yang signifikan untuk mendukung keberlanjutan usaha UMKM di tengah persaingan pasar yang semakin dinamis.

1. **Manfaat Inovasi**

Meningkatkan Daya Saing Produk. Inovasi memungkinkan UMKM untuk menciptakan produk atau layanan yang unik, berkualitas tinggi, dan sesuai dengan kebutuhan pasar. Dengan inovasi, UMKM dapat memposisikan diri sebagai pemain yang kompetitif di pasar lokal maupun global.

a) Diversifikasi Model Bisnis. Inovasi memberikan peluang bagi UMKM untuk mengembangkan model bisnis yang lebih fleksibel dan adaptif

Loyalitas Kreativitas Abdi Masyarakat Kreatif
P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.7,No.02 Juli 2026 Hal.171-184
Email:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com

terhadap perubahan tren konsumen. Contohnya adalah pengembangan paket produk yang kreatif atau penyempurnaan proses produksi agar lebih efisien.

b) Peningkatan Efisiensi Operasional. Inovasi mendorong UMKM untuk terus memperbarui proses produksi, distribusi, dan manajemen bisnis mereka. Hal ini membantu mengurangi pemborosan sumber daya dan meningkatkan efisiensi operasional.

c) Membangun Nilai Jangka Panjang. UMKM yang terus berinovasi memiliki peluang lebih besar untuk bertahan dalam jangka waktu panjang, karena mereka mampu menjawab tantangan pasar sekaligus mengantisipasi perubahan kebutuhan konsumen.

2. Manfaat Digitalisasi

a) Perluasan Jangkauan Pasar. Dengan memanfaatkan teknologi digital, seperti platform e-commerce dan media sosial, UMKM dapat menjangkau pelanggan di berbagai wilayah, bahkan hingga tingkat internasional. Digitalisasi memungkinkan pelaku usaha untuk memperluas pasar tanpa terikat oleh batas geografis.

b) Peningkatan Efisiensi Proses Bisnis. Digitalisasi membantu UMKM dalam mengelola berbagai aspek bisnis secara lebih efektif, mulai dari manajemen inventori, pemesanan, hingga analisis data. Aplikasi digital, seperti perangkat lunak akuntansi, membantu pelaku usaha menghemat waktu dan tenaga.

c) Optimalisasi Strategi Pemasaran. Teknologi digital memungkinkan UMKM untuk menerapkan strategi pemasaran yang lebih terarah melalui iklan online, promosi media sosial, dan penggunaan data analitik untuk memahami preferensi pelanggan.

d) Meningkatkan Interaksi dengan Pelanggan. Dengan digitalisasi, UMKM dapat berkomunikasi langsung dengan pelanggan melalui berbagai platform, seperti layanan pelanggan daring atau media sosial. Interaksi ini membantu membangun hubungan yang lebih kuat dan memperkuat loyalitas pelanggan.

e) Efisiensi Biaya. Digitalisasi memungkinkan UMKM untuk mengurangi biaya operasional, seperti promosi tradisional, distribusi manual, atau penyimpanan stok.

3. Sinergi Inovasi dan Digitalisasi

Ketika inovasi dan digitalisasi diterapkan secara bersamaan, UMKM dapat mencapai transformasi yang lebih besar. Misalnya, inovasi produk berbasis kebutuhan pasar yang dipasarkan melalui platform digital akan membantu UMKM menarik perhatian pelanggan baru sekaligus memperkuat hubungan dengan pelanggan lama. Schwab (2016) dalam konsep Revolusi Industri Keempat menyatakan, "Digitalisasi adalah jembatan bagi inovasi untuk menciptakan perubahan yang signifikan."

4. Sinergi ini juga memungkinkan UMKM untuk beradaptasi lebih cepat terhadap perubahan tren pasar, memperkuat posisi mereka dalam kompetisi, dan menciptakan ekosistem usaha yang berkelanjutan. Dengan inovasi dan digitalisasi, UMKM tidak hanya dapat bertahan, tetapi juga berkembang dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional.

METODE PELAKSANAAN

Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi. Selain itu diharapkan

Loyalitas Kreativitas Abdi Masyarakat Kreatif
P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.7,No.02 Juli 2026 Hal.171-184
Email:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com

dengan pengabdian kepada masyarakat tersebut keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan dan penerapan keilmuan kepada masyarakat. Metode yang digunakan pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa ekspositori yaitu penyampaian materi secara verbal dan inquiry yaitu pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis terkait kelimuan manajemen sumber daya manusia dan manajemen pemasaran dengan pemahaman mendalam terkait materi bagaimana menentukan masa depan.

Metode kegiatan yang dilakukan adalah dengan melakukan kunjungan langsung ke UMKM Jawara (Jaringan Wirausaha) dengan alamat Jl. Bampu Apus, Kedaung, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15415. Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi permasalahan pada saat awal kegiatan untuk merumuskan permasalahan dan sebagai bahan untuk perancangan pemberian materi penyuluhan kepada pelaku UMKM.
2. Survei ke lapangan ke di ke UMKM Jawara (Jaringan Wirausaha) sebagai objek tempat dilaksanakannya kegiatan PKM. Selanjutnya melakukan sesi wawancara, diskusi dan Tanya jawab dengan pihak Posyandu Kemuning untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada didalam lingkungan kader.
3. Melakukan studi literasi sebagai pedoman materi didalam penyampaian penyuluhan selama proses kegiatan berlangsung.
4. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metoda ceramah, tutorial, dan diskusi.

Target luaran yang direncanakan yaitu hasil PKM ini dapat dipublikasikan di jurnal Nasional ber ISSN dan PKM dapat terus dijalankan secara berkala di UMKM Jawara (Jaringan Wirausaha) ini. Peningkatan daya saing UMKM merupakan langkah strategis untuk memastikan keberlanjutan usaha sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional. Dalam era digital yang terus berkembang, pelaku UMKM dituntut untuk beradaptasi dengan perubahan pasar yang dinamis serta memanfaatkan inovasi dan teknologi digital sebagai solusi utama untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi.

Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman, inspirasi, dan praktik terbaik kepada pelaku UMKM tentang pentingnya inovasi dan digitalisasi dalam menjalankan dan mengembangkan usaha. Melalui pendekatan yang interaktif dan aplikatif, penyuluhan ini tidak hanya memberikan wawasan teoritis, tetapi juga memperkenalkan berbagai langkah praktis yang dapat diterapkan oleh pelaku UMKM.

1. Materi Penyuluhan

Urgensi Inovasi dan Digitalisasi bagi UMKM

- Penjelasan mengenai peran strategis UMKM dalam perekonomian Indonesia.
- Tantangan yang dihadapi UMKM di era digital, seperti rendahnya adopsi teknologi dan ketatnya persaingan pasar.
- Dampak positif inovasi dan digitalisasi terhadap efisiensi, produktivitas, dan perluasan pasar UMKM.

Inovasi dalam Bisnis UMKM

- Pengertian dan jenis inovasi yang relevan bagi UMKM, seperti inovasi produk, proses, dan pemasaran.
- Strategi menciptakan nilai tambah melalui diversifikasi produk, peningkatan kualitas, dan model bisnis kreatif.

Loyalitas Kreativitas Abdi Masyarakat Kreatif
P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.7,No.02 Juli 2026 Hal.171-184
Email:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com

- Inspirasi dari contoh sukses pelaku UMKM yang berhasil berinovasi

Digitalisasi untuk UMKM

- Pemanfaatan teknologi digital, seperti platform e-commerce, media sosial, dan aplikasi pengelolaan keuangan.
- Cara membangun kehadiran digital untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan hubungan dengan pelanggan.
- Penggunaan data analitik untuk memahami preferensi pelanggan dan mengembangkan strategi pemasaran yang efektif.

Langkah Praktis Penerapan Inovasi dan Digitalisasi

- Panduan sederhana untuk memulai inovasi dan digitalisasi bisnis.
- Tips untuk mengatasi hambatan umum, seperti keterbatasan modal dan rendahnya literasi digital.
- Diskusi kelompok untuk merancang solusi spesifik sesuai dengan kebutuhan UMKM.

Pentingnya Kolaborasi dan Dukungan Ekosistem

- Pentingnya kemitraan strategis dengan pemerintah, komunitas, dan institusi pendidikan.
- Peran komunitas lokal dalam mendukung keberlanjutan inovasi dan digitalisasi UMKM.

2. Manfaat Penyuluhan

Dengan mengikuti penyuluhan ini, pelaku UMKM diharapkan dapat:

- Memahami pentingnya inovasi dan digitalisasi dalam meningkatkan daya saing bisnis.
- Menerapkan langkah-langkah praktis untuk berinovasi dan mendigitalisasi usaha mereka.
- Memperkuat strategi pemasaran dan hubungan dengan pelanggan melalui teknologi digital.
- Menjadi lebih adaptif terhadap perubahan pasar dan tuntutan konsumen.
- Membangun ekosistem kolaboratif yang mendukung keberlanjutan usaha UMKM.

3. Harapan dari Penyuluhan

Melalui kegiatan penyuluhan ini, diharapkan UMKM tidak hanya mampu bersaing, tetapi juga berkembang dengan memanfaatkan potensi teknologi dan inovasi secara maksimal. Penyuluhan ini juga bertujuan untuk menciptakan pelaku usaha yang lebih percaya diri dan mandiri dalam menghadapi tantangan era global, sekaligus berkontribusi pada penguatan perekonomian lokal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema "Strategi Meningkatkan Sumber Daya Manusia melalui Inovasi dan Digitalisasi pada PKK Kelurahan Bambu Apus" telah dilaksanakan dengan baik dan mendapatkan respons yang sangat positif dari peserta kegiatan. Program ini dilaksanakan dengan melibatkan para pelaku UMKM yang tergabung dalam komunitas JAWARA (Jaringan Wirausaha) di wilayah Kelurahan Bambu Apus, Tangerang Selatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui metode penyuluhan, diskusi, pendampingan, dan praktik sederhana terkait penerapan inovasi serta digitalisasi usaha.

Pada tahap awal kegiatan, tim pelaksana melakukan observasi dan identifikasi kebutuhan peserta. Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa sebagian besar pelaku UMKM masih menghadapi kendala dalam pemanfaatan teknologi

Loyalitas Kreativitas Abdi Masyarakat Kreatif
P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.7,No.02 Juli 2026 Hal.171-184
Email:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com

digital untuk pengembangan usaha. Banyak peserta yang masih menggunakan metode pemasaran tradisional dan belum memahami strategi digital marketing secara optimal. Selain itu, peserta juga masih mengalami keterbatasan dalam melakukan inovasi produk dan pengelolaan usaha berbasis teknologi.

Kegiatan penyuluhan berjalan dengan lancar dan interaktif. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama proses penyampaian materi berlangsung. Materi yang diberikan meliputi pentingnya inovasi dalam pengembangan usaha, pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi, penggunaan marketplace, pengelolaan usaha secara digital, serta strategi meningkatkan daya saing UMKM di era digital.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya inovasi dan digitalisasi dalam menjalankan usaha. Peserta mulai memahami bahwa teknologi digital dapat membantu memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat hubungan dengan pelanggan. Selain itu, peserta juga mulai memahami pentingnya kreativitas dan inovasi dalam menciptakan produk yang memiliki nilai tambah dan mampu bersaing di pasar.

Dalam sesi diskusi dan praktik, peserta diberikan kesempatan untuk mencoba membuat strategi pemasaran sederhana menggunakan media sosial dan platform digital lainnya. Beberapa peserta mulai membuat akun bisnis pada media sosial dan marketplace sebagai langkah awal digitalisasi usaha mereka. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi digital masyarakat.

Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini membuktikan bahwa inovasi dan digitalisasi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya bagi pelaku UMKM. Transformasi digital menjadi kebutuhan utama di era modern karena pola konsumsi masyarakat telah berubah menuju penggunaan teknologi digital dalam aktivitas ekonomi.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa rendahnya literasi digital menjadi salah satu hambatan utama bagi perkembangan UMKM di wilayah Bambu Apus. Sebelum kegiatan dilakukan, sebagian besar peserta belum memahami cara memanfaatkan media sosial dan platform digital sebagai sarana pemasaran. Setelah mengikuti penyuluhan, peserta mulai menyadari bahwa digitalisasi dapat membantu meningkatkan penjualan dan memperluas jaringan usaha.

Peningkatan kemampuan inovasi juga menjadi salah satu hasil penting dari kegiatan ini. Peserta mulai memahami bahwa inovasi tidak selalu membutuhkan biaya besar, tetapi dapat dimulai dari perubahan sederhana seperti pengemasan produk yang lebih menarik, peningkatan kualitas pelayanan, dan penggunaan strategi pemasaran yang kreatif. Dengan adanya inovasi, UMKM dapat memiliki nilai tambah yang membedakan produk mereka dari pesaing.

Kegiatan ini juga menunjukkan pentingnya pendampingan berkelanjutan bagi pelaku UMKM. Meskipun peserta telah memperoleh pemahaman dasar mengenai digitalisasi dan inovasi, proses adaptasi teknologi memerlukan waktu dan dukungan yang konsisten. Oleh karena itu, kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, komunitas usaha, dan masyarakat sangat diperlukan untuk menciptakan ekosistem yang mendukung perkembangan UMKM.

Loyalitas Kreativitas Abdi Masyarakat Kreatif
P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.7,No.02 Juli 2026 Hal.171-184
Email:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com

Dari sisi sumber daya manusia, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi dan kepercayaan diri peserta dalam menghadapi persaingan usaha. Peserta menjadi lebih terbuka terhadap perubahan dan mulai memiliki keinginan untuk mengembangkan usaha mereka dengan pendekatan yang lebih modern dan inovatif.

Selain itu, kegiatan pengabdian ini juga memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesadaran peserta mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi untuk efisiensi usaha. Penggunaan aplikasi digital dalam pencatatan keuangan, promosi produk, dan komunikasi dengan pelanggan dapat membantu UMKM menjalankan usaha secara lebih efektif dan terstruktur.

Secara keseluruhan, program pengabdian kepada masyarakat ini berhasil mencapai tujuan yang telah direncanakan, yaitu meningkatkan pemahaman dan kemampuan pelaku UMKM dalam menerapkan inovasi dan digitalisasi usaha. Program ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam menciptakan UMKM yang lebih adaptif, kreatif, dan mampu bersaing di era ekonomi digital.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Meningkatkan Daya Saing UMKM melalui Inovasi dan Digitalisasi pada UMKM Jaringan Wirausaha (JAWARA) di Wilayah Bambu Apus Tangerang Selatan" telah memberikan dampak positif dalam penguatan ekosistem UMKM di wilayah tersebut. Melalui berbagai pelatihan, sosialisasi, dan implementasi teknologi digital, para pelaku usaha telah memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi inovasi, pemasaran digital, serta optimalisasi operasional berbasis teknologi.

Adopsi digitalisasi dalam kegiatan UMKM JAWARA telah membantu meningkatkan efisiensi bisnis, jangkauan pasar, serta daya saing usaha, khususnya dalam menghadapi tantangan ekonomi dan perubahan perilaku konsumen. Selain itu, kolaborasi antara akademisi, praktisi bisnis, dan komunitas lokal telah memperkuat jaringan usaha yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Saran

1. Untuk memastikan keberlanjutan program ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan:
2. Peningkatan Kapasitas Digital UMKM → Pemerintah dan komunitas perlu terus mendukung pelatihan digitalisasi, seperti manajemen e-commerce, pemasaran online, dan pemanfaatan teknologi finansial.
3. Pembangunan Ekosistem Dukungan → Perlu adanya pendampingan dan mentoring lanjutan bagi pelaku UMKM agar mereka dapat mengoptimalkan inovasi teknologi dalam bisnisnya.
4. Kemitraan dengan Sektor Swasta dan Akademisi → Membangun sinergi yang lebih erat dengan perusahaan teknologi, universitas, serta lembaga keuangan untuk menyediakan akses modal, teknologi, serta jaringan bisnis yang lebih luas.
5. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan → Perlu dilakukan pengukuran dampak digitalisasi secara berkala untuk melihat efektivitas implementasi inovasi serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi UMKM.

Dengan menerapkan strategi ini, UMKM JAWARA di Bambu Apus Tangerang Selatan dapat terus berkembang menjadi ekosistem usaha yang adaptif, inovatif, dan berdaya saing tinggi, serta menjadi model bagi pengembangan UMKM di daerah lain.

Loyalitas Kreativitas Abdi Masyarakat Kreatif

P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.7,No.02 Juli 2026 Hal.171-184
Email:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com

DAFTAR PUSTAKA

Barsah, Akhmar. MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA INTERNASIONAL. Edited by Pratama, Angga, CV WIDINA MEDIA UTAMA, 2022.

Erlangga, H., Sos, S., & Erlangga, H. (2021). The effect of organizational commitment and work environment on job satisfaction and teachers performance. Turkish Journal of Computer and Mathematics Education, 12(7), 109-117.

Erlangga, H. (2021). Effect of digital marketing and social media on purchase intention of Smes food products. Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT), 12(3), 3672-3678.

Fatmawati, M., Novesar, M. R., Rizkiyah, T. F., & Pratama, A. (2023). ANALISIS PENERAPAN RISIKO KREDIT DALAM MEMINIMALISIR KREDIT BERMASALAH PADA PT BPR DANA MULIA SEJAHTERA (PERIODE 2018-2022). Warta Dharmawangsa, 17(4), 1445-1459.

Gandung, M. (2021). Manajemen Sumber Daya Manusia Kinerja Dan Prilaku Berorganisasi (Vol. 1). CV. AA. RIZKY.

Gea, A., & Pratama, A. (2024). PENGARUH KEPUASAN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT SUWOPRIMA PRATAMA INDONESIA TANGERANG SELATAN. Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi, 6(4), 111-120.

Gian, E. I., Novrina, P. D., Parapaga, F. B., Kertayoga, I. P. A. W., Rizkiyah, T. F., & Pratama, A. (2023). PENGARUH INOVASI TERHADAP KEBERHASILAN RUMAH MAKAN PANIKI. GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan, 10(1).

Haryoko, U. B., Pratama, A., & Mubarok, M. (2020). PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. HERO SUPERMARKET Tbk, CAB. MALL LIVING WORLD ALAM SUTERA. National Webinar, 204.

Hendini, N. S., & Pratama, A. (2024). PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT INDONESIA VAPOR GROUP DI JAKARTA SELATAN. Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi, 8(1), 101-110.

Herni, Y., Pratama, A., & Karlina, D. (2024). The Influence Of Leadership Style And Work Motivation On Employee Performance At PT Rayandra Ataullah Aryaguna, South Tangerang. Jurnal Price: Ekonomi dan Akuntansi, 2(2), 125-136.

Jumhana, R., Rachman, F., Purwoko, G. D., & TS, R. B. M. (2021). MANAJEMEN DANA BANK DAN AKUNTANSI.

Maulida, H., & Pratama, A. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan pada Veranda Hotel Pakubuwono Jakarta Selatan. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(2), 14915-14930.

Pamungkas, I. B., Ningsih, Y., & Pratama, A. (2021). Pengaruh Motivasi dan Intensi Pengguna Media Sosial Terhadap Kepedulian Sosial Pada Mahasiswa Universitas Pamulang. Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora, 4(1), 1-11.

Pratama, A. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia (Untuk Pemerintahan dari Teori ke Praktik). Penerbit Widina.

Pratama, A. (2021). The Influence Of Transformational Leadership, Job

Loyalitas Kreativitas Abdi Masyarakat Kreatif
P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.7,No.02 Juli 2026 Hal.171-184
Email:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com

Satisfaction, Motivation And Compensation On Mathematics School TeacherPerformance. Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT), 12(3), 3679-3684.

Pratama, A. (2022). THE EFFECT OF WORK MOTIVATION AND WORK ENVIRONMENT ON EMPLOYEE PERFORMANCE AT PT DUTA VISUAL NUSANTARA TIVI TUJUH JAKARTA SELATAN. International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship (IJE3), 2(1), 99-109.

PRATAMA, A., & Febriana, H. (2023). PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH KOTA TANGERANG SELATAN. EKONOMI BISNIS, 29(1), 47-56.

Pratama, A., Herni, Y., & Karlina, D. (2023). PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. ZULU ALPHA PAPA JAKARTA SELATAN. SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business, 6(4), 736-744.

Pratama, A. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Bank Negara Indonesia KCP Pamulang Tangerang Selatan. Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora, 3(2), 202-211.

Pratama, A. (2020). Pengaruh Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Pos Indonesia DC Ciputat. Jurnal Disrupsi Bisnis, 3(2), 146-158.

Pratama, A. (2020). Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Wisata Angkasa Permai. Jurnal Semarak, 3(2), 1-11.

Pratama, A. (2024). Influence of Leadership and Motivation on Employee Performance in Trading Company: Case of Indonesia. International Journal of Management Science and Application, 3(1), 114-127.

Pratama, G. D., Pratama, A., & Danu, A. P. (2024). THE INFLUENCE OF WORK FACILITIES AND WORK MOTIVATION ON EMPLOYEE PERFORMANCE AT CBC CLINIC BSD BRANCH. International Journal Management and Economic, 3(3), 01-10.

Pratama, A. (2022). Analisis Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Karyawan. JURISMA: Jurnal Riset Bisnis & Manajemen, 12(2), 361-372.

Pratama, A. (2022). Effect Of Work Discipline And Physical Work Environment On Employee Performance At The Management Agency Of Wisma Gading Permai Apartments North Jakarta. International Journal of Social and Management Studies, 3(5), 179-187.

Pratama, A., & Suntari, E. (2023). Penerapan Strategi Pemasaran Produk Hasil Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga Masyarakat di Desa Ciseeng, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor. Praxis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 4-6.

Pratama, A., Syakhrial, S., & Suntari, E. (2022). Penerapan Manajemen Pemasaran Bisnis Online Masyrakat dan Gerakan Pemuda Ansor Kelurahan Pagedangan Kecamatan Pagedangan Tangerang. Praxis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 198-201.

Pratama, A., & Syamsuddin, R. A. (2020). Dampak Komitmen Organisasi Atas Kinerja Karyawan PT Bni Kcp Pamulang. ProBank, 5(2), 167-175.

Pratama, A., Syakhrial, S., & Suntari, E. (2023). MENUMBUHKAN GENERASI

Loyalitas Kreativitas Abdi Masyarakat Kreatif

P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.7,No.02 Juli 2026 Hal.171-184
Email:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com

MILENIAL YANG CINTA TANAH AIR MELALUI POTENSI PROFESI DAN WIRAUSAHA DI PONPES MATHLA'UL HIDAYAH CISAUK. Praxis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(2), 25-27.

Pratama, A., Syamsuddin, R. A., Maulida, H., & Nuraidawati, S. (2022). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN.

Pratama, A., & Syamsuddin, R. A. (2021). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kecamatan Setu Tahun 2021. Buana Ilmu, 6(1), 179-191.

Pratama, A., Syamsuddin, R., Oktora, J., & Sunarsi, D. (2021, January). Organizational culture, transformational leadership and the impact on knowledge sharing in selected research organization. In Proceedings of the 1st International Conference on Economics Engineering and Social Science, InCEESS 2020, 17-18 July, Bekasi, Indonesia.

Pratama, A., Syamsuddin, R. A., & Ratnawati, W. (2021). Faisal,; Rismanty, Vidya Amilia; Sunarsi, Denok. The Influence Of Transformational Leadership, Job Satisfaction, Motivation And Compensation On Mathematics School TeacherPerformance. Turkish Journal of Computer and Mathematics Education, 12, 3679-84.

Pratama, A., & Pinasthika, L. A. (2021). The Influence of Work Discipline and Compensation to the Employee Performance: A Case Study of PT Temasindo Intipratama, South Jakarta. European Exploratory Scientific Journal, 5(1), 34-42.

Purnomo, S., Putranto, A. T., Syah, A., Rohimah, N., Krisnaldy, K., Romdonih, F., ... & Yulia, Y. A. (2020). PROCEEDING NATIONAL WEBINAR THE DEPARTMENT OF MANAGEMENT THE FACULTY OF ECONOMIC PAMULANG UNIVERSITY" MEMBANGKITKAN KREATIVITAS MAHASISWA PADA MASA DAN PASCA PANDEMI COVID-19" TANGERANG SELATAN, NOVEMBER 7th 2020.

Purwanti, Y., Erlangga, H., Kurniasih, D., Pratama, A., Sunarsi, D., Nurjaya, N., ... & Purwanto, A. (2021). The Influence Of Digital Marketing & Innovasion On The School Performance. The Influence Of Digital Marketing & Innovasion On The School Performance, 12(7), 118-127.

Purwanti, Y., Erlangga, H., Kurniasih, D., Pratama, A., & Sunarsi, D. (2021). Nurjaya, Abdul Manan, Nur Imam Duta Waskita, Dodi Ilham, Denny Aditya Dwiwarman, Agus Purwanto.(2021). The Influence Of Digital Marketing & Innovasion On The School Performance. Turkish Journal of Computer and Mathematics Education, 12(7), 118-127.

Rahayu, S., Sunarsih, D., & Yanuarti, M. (2023). Public Speaking.

Purwanto, H., Fauzi, M., Wijayanti, R., Al Awwaly, K. U., Jayanto, I., Purwanto, A., ... & Hartuti, E. T. K. (2020). Developing model of halal food purchase intention among indonesian non-muslim consumers: an explanatory sequential mixed methods research. Systematic Reviews in Pharmacy, 11(10).

Sularmi, L., Veritia, V., & Pratama, A. (2024). Meningkatkan Etos Kerja Sumber Daya Manusia Pada Sekitar Desa Sindanglaut Kecamatan Carita Kabupaten Padeglang–Banten. Praxis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 26-28.

Sartika, D., Pratama, A., & Kurniati, L. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Sekolah Menengah Pertama (Smp) Kota Bengkulu. Al-Khair Journal: Management Education, 3(2), 228-241.

Loyalitas Kreativitas Abdi Masyarakat Kreatif
P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.7,No.02 Juli 2026 Hal.171-184
Email:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com

Syah, A., Pratama, A., & Pratama, I. H. (2021). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Ken Lee Indonesia Parung Bogor. SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business, 4(4), 869-876.

Syamsuddin, R. A., Lisdawati, L., & Pratama, A. (2023). Pendampingan Pelayanan Makanan Sehat dan Bebas Bahan Berbahaya B3 Serta Bagi Warga Jakarta. Jurnal Pengabdian Tangerang Selatan [JURANTAS], 1(3), 107-113.

Syamsuddin, R. A., Pratama, A., & Oktora, J. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Indomarco Prismatam Cabang Parung. Jurnal Semarak, 5(2), 54-66.

Syamsuddin, R. A., & Pratama, A. (2023). Pengaruh gaya Kepemimpinan Dan Disiplin kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perindustrian Dan Perdaganngan Kota Tangerang Selatan. Jurnal Semarak, 6(2), 95-105.

Syamsuddin, R. A., Pratama, A., Sunarsi, D., & Affandi, A. (2021). The Effect of Compensation and Work Discipline on Employee Performance with Work Motivation as an Intervening Variable. Kontigensi: Jurnal Ilmiah Manajemen, 9(1), 89-94.

Syamsuddin, R. A., Pratama, A., Oktora, J., & Sunarsi, D. (2021, January). Impact of Organizational Culture on Job Satisfaction (An Empirical Study on PT Telkom of Makassar Regional Office). In INCEESS 2020: Proceedings of the 1st International Conference on Economics Engineering and Social Science, InCEESS 2020, 17-18 July, Bekasi, Indonesia (p. 111). European Alliance for Innovation.

Tambunan, I., Pratama, A. S., Jayanti, T. N., Anri, A., & Arianti, S. A. (2021). Training of COVID-19 volunteer. JCES (Journal of Character Education Society), 4(1), 238-247.

Ula, M., Pratama, A., Asbar, Y., Fuadi, W., Fajri, R., & Hardi, R. (2021, April). A new model of the student attendance monitoring system using rfid technology. In Journal of Physics: Conference Series (Vol. 1807, No. 1, p. 012026). IOP Publishing.

Wibowo, W. A., Pratama, A., & Karimah, D. M. (2023). Effect of Liquidity and Debt Policy on The Financial Performance of PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, TBK. Period 2011-2021. ProBisnis:

DOKUMENTASI KEGIATAN